

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan mekanisme *good governance* terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di Indonesia, dengan menggunakan metode analisis SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman menggunakan *earning per share* untuk tujuan nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman tidak memanfaatkan penggunaan *current ratio* dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Mekanisme *Good Governance* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman menggunakan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Terdapat pengaruh bersama yang positif dan signifikan dari profitabilitas, likuiditas, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman secara simultan dalam penggunaannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya, Keterbatasan tersebut yakni:

1. Terbatasnya ruang lingkup penelitian ini karena populasi serta sampel yang digunakan hanya pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, menyebabkan ruang lingkup penelitian ini tidak luas dan menjadikan tidak dapat direalisasikan hasil penelitian ini kepada populasi yang lebih besar.
2. Variabel bebas yang digunakan hanya profitabilitas, likuiditas dan mekanisme *good governance* perusahaan. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, *leverage* dan struktur modal. Sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel terikatnya.

5.3 Saran

Dari temuan dan kesimpulan penelitian, dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dari sisi likuiditas, sektor makanan dan minuman mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menghimpun dana untuk pengembangan usaha dan menanggung risiko kerugian usaha. Serta meningkatkan lagi dalam membayar utang jangka pendeknya.
2. Investor dan calon investor bisnis harus memahami kinerja keuangan dan laporan laba rugi perusahaan jika diperkirakan akan terjadi krisis keuangan.

Variabel-variabel ini terbukti mempunyai dampak yang sangat positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya menambahkan lebih banyak variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian lebih lanjut sebaiknya menambah jumlah periode dan ukuran sampel dengan meneliti perusahaan-perusahaan tidak hanya dari industri makanan dan minuman tetapi juga perusahaan manufaktur sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI).

